

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survey analitik dengan pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat keluarga, usia menarche dan siklus menstruasi dengan disminore primer di SMP N 27 Padang 2025.

3.2 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini telah selesai dilaksanakan di SMP N 27 Padang, dimulai dari bulan januari – april 2025.

3.3 Populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut (Purwanza et al., 2022) populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda dan ukuran lain yang menjadi objek perhatian dalam sebuah penelitian. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswi SMP N 27 Padang kelas VIII jadi total populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 siswi.

b. Sampel

Sampel adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relatif lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Firmansyah & Dede, 2022).

Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yaitu, jika ingin menentukan ukuran sampel berdasarkan tingkat kesalahan (margin of eror).

$$\frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N: total populasi

n : ukuran sampel

e : tingkat kesalahan (0,5)

Jumlah populasi siswi kelas VIII SMP N 27 padang pada tahun 2025 sebanyak 123 orang siswi dan jumlah sampel dalam penelitian ini menurut rumus adalah sebagai berikut:

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{1+n^2} = \frac{123}{1+123(0,5)^2} = \frac{123}{1+123(0,0025)} = \frac{123}{1,3075} = 95$$

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 siswi. Prosedurnya dilakukan dengan cara memasukkan seluruh nama responden ke dalam sebuah botol, kemudian dikocok, dan nama yang terambil secara acak ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Jumlah sampel kelas = $\frac{\text{jumlah siswi dalam kelas}}{\text{jumlah populasi}}$ X Jumlah sampel

Berdasarkan rumus diatas didapatkan sampel masing-masing kelas yaitu :

KELAS	JUMLAH ORANG
KELAS VIII (9 KELAS)	
VIII. 1 : $\frac{18}{123} \times 95$	14 orang
VIII. 2 : $\frac{14}{123} \times 95$	11 orang
VIII. 3 : $\frac{14}{123} \times 95$	11 orang
VIII. 4 : $\frac{15}{123} \times 95$	11 orang
VIII. 5 : $\frac{19}{123} \times 95$	15 orang
VIII. 6 : $\frac{10}{123} \times 95$	8 orang
VIII. 7 : $\frac{11}{123} \times 95$	8 orang
VIII. 8 : $\frac{12}{123} \times 95$	9 orang
VIII 9 : $\frac{10}{123} \times 95$	8 orang

3.4 Kriteria sampel

3.4.1 Kriteria inskultasi

Kriteria inskultasi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inskultasi pada penelitian ini adalah :

- a. Siswi kelas VIII SMP N 27 Padang yang sudah mengalami menstruasi
- b. Siswi yang bersedia menjadi responden pada saat dilakukan penelitian

1.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel, yaitu:

- a. Siswi yang tidak mengalami menstruasi
- b. Siswi yang tidak hadir
- c. Siswi yang sedang sakit, cedera atau menjalani perawatan medis yang mempengaruhi partisipasi dalam penelitian.

3.5 Jenis dan teknik pengumpulan data

3.5.1 Jenis data

- a. Data primer

Merupakan data yang diambil dari sumber secara langsung oleh peneliti atau mewakilinya dimana penelitian dilakukan. Data primer pada penelitian ini adalah data dikumpulkan dengan mendatangi responden ke SMP N 27 Padang tahun 2025. Data primer ini diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuisisioner.

b. Data sekunder

Merupakan data yang didapat dari dinas pendidikan dan langsung dari tata usaha SMP N 27 Padang.

3.5.2 Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini, alat yang digunakan adalah kuisisioner dengan melakukan wawancara terpimpin yang dilakukan langsung kepada responden untuk mengetahui riwayat keluarga, usia menacrho dan siklus menstruasi dengan disminore primer.

3.6 Pengolahan data

Menurut Hasnidar *et al.*, (2020) , sebelum dianalisis, data diolah terlebih dahulu dengan tahapan sebagai berikut :

a. pemeriksaan data (Editing)

Peneliti memeriksa kembali daftar pertanyaan dan kelengkapan jawaban yang telah diisi oleh responden yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan, sehingga jika terdapat pertanyaan yang belum terjawab peneliti dapat menanyakan kembali pada responden.

b. Pengolahan data (Coding)

Yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti.

c. Memasukan data (Entry)

Tahap ini dilakukan dengan cara memasukan data berdasarkan variabel yang diteliti kedalam komputer.

d. Mentabulasi data (Tabulating)

Memperoses data agar dapat dianalisis, pemprosesan ini dapat dilakukan dengan cara memindahkan data dari kuisisioner.

e. Pembersihan

Setelah data diolah lalu dicek atau diperiksa kembali guna memastikan tidak ada lagi kesalahan yang terjadi pada data tersebut.

3.7 Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independen dan variabel dependen) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proposi, sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Notoadmodjo, 2010) yaitu :

1. Riwayat keluarga, usia menarche dan siklus menstruasi
2. Kejadian disminore primer pada remaja putri

data sebelum disajikan dalam bentuk tabel dianalisa secara manual kemudian di deskripsikan dengan menggunakan skala yang ditetapkan presentase untuk pertanyaan yang di nilai keseluruhan dihitung dengan rumus :

$$p = f / N \times 100\%$$

keterangan :

p : nilai presentasi responden

f : jumlah operatif jawaban yang benar

N : jumlah responden

b. Analisis Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan adalah mencari hubungan riwayat keluarga, usia menarche dan siklus menstruasi dengan disminore, dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square*. Kesimpulan hasil analisis diambil berdasarkan:

1. Ada hubungan yang bermakna jika nilai $p < 0,05$
2. Tidak ada hubungan yang bermakna jika nilai $p > 0,05$ atau lebih

Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan rumus *Chi-Square*

yaitu :

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan :

χ : *Chi-Square*

O : Nilai yang diobservasi

E : Nilai yang diharapkan

Untuk melihat hasil kemaknaan penelitian perhitungan statistik digunakan batas kemaknaan 0,05 sehingga bila nilai $p > 0,05$ maka hasil perhitungan statistik tidak bermakna.

Hasil perhitungan bila p value lebih kecil dari nilai signifikan ($\alpha < 0,05$) maka H_0 diterima (Sugiyono, 2016).